

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Kusumaputri, Anneis Nutfatilah. 2011. **Study of Morrie's Personal Views on American Values as Portrayed in Albom's *Tuesdays with Morrie***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes a novel written by Mitch Albom entitled *Tuesdays with Morrie*. This novel tells about a dying professor, Morrie Schwartz, who suffers from *Amyotrophic Lateral Sclerosis* (ALS) and is eager to share his dying experience to his student, Mitch Albom. Hence, Mitch visits him every week on Tuesdays and interviews him. In the interviews conducted, Morrie talks about his views in life: how to have a meaningful life and how to be satisfied with our own lives.

The objectives of this study are to know the American values shared by the society as seen in the novel and to know Morrie's personal views on the American values. To do so, two problems are formulated, namely: (1) how are American values described in Albom's *Tuesdays with Morrie*? (2) what are Morrie's personal views on American values?

This study uses sociocultural-historical approach because it deals with cultural aspects. Two sources are used in this study, namely primary and secondary sources. The primary source is Albom's *Tuesdays with Morrie*. The secondary sources are books on literature and culture, related articles in websites, and previous studies which use the same novel. There are some theories applied in this study. They are the theory of critical approaches, the theory of character and characterization, the theory of culture, and the theory of *Amyotrophic Lateral Sclerosis*.

Based on the analysis, there are seven values in the society which are reflected in people's attitudes. The values are value of rational approach reflected in the society's fear of death, value of progress reflected in the society's drive of having things over and over, value of individual success which is showed in a possibility that the society can become vicious to other people if individual success cannot be achieved, value on working reflected in people who are workaholic people, value of freedom for the individual reflected in the strike action held by employees at Mitch's office, individualism value reflected in the society's feeling of being ashamed if they have to depend on other people, and the last, value of measurable achievement which is showed in the pursuing of material things by the society in order to make them happy and satisfied. However, Morrie's personal views on the seven values contradict to the views of the society. In his dying condition, Morrie is not afraid of death. Instead, he concerns with human relationship and how to make his life meaningful. He gives others what he is able to give, such as his time to hear others' stories and problems. Besides, he enjoys his dependency on others. Furthermore, Morrie thinks that material things cannot give love and everything needed if someone is in a dying condition like him because what he needs most is support or 'spiritual security' from his beloved people. Finally, this study presents suggestions for future researchers and teaching Public Speaking I using a literary work.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Kusumaputri, Anneis Nutfatilah. 2011. **Study of Morrie's Personal Views on American Values as Portrayed in Albom's *Tuesdays with Morrie***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini menganalisa sebuah novel karya Mitch Albom, yang berjudul *Tuesdays with Morrie*. Novel tersebut menceritakan tentang seorang profesor yang sedang tidak berdaya karena menderita *Amyotrophic Lateral Sclerosis* dan berkeinginan untuk menceritakan pengalamannya itu kepada muridnya, Mitch Albom. Oleh karena itu, Mitch mengunjunginya setiap minggu di hari Selasa dan mewawancarainya. Dalam wawancara, Morrie bercerita banyak tentang pandangannya terhadap kehidupan; bagaimana caranya memiliki kehidupan yang berarti dan bagaimana untuk puas terhadap kehidupan kita sendiri.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Amerika seperti yang digambarkan di novel dan untuk mengetahui pandangan pribadi Morrie mengenai nilai-nilai Amerika tersebut. Untuk itu, dua permasalahan dirumuskan, yaitu: (1) bagaimana nilai-nilai Amerika digambarkan pada novel karya Mitch Albom, *Tuesdays with Morrie*? (2) apa saja pandangan pribadi Morrie tentang nilai-nilai Amerika?

Studi ini menggunakan pendekatan sosiokultural-historikal karena studi ini berhubungan dengan hal-hal budaya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Ada dua sumber yang digunakan untuk studi ini, yaitu sumber utama dan sumber kedua. Sumber utama adalah novel karya Mitch Albom, *Tuesdays with Morrie*. Sumber kedua adalah buku-buku mengenai literatur dan budaya, artikel-artikel yang berhubungan dari *website*, dan studi-studi terdahulu yang menggunakan novel yang sama. Ada beberapa teori yang diterapkan dalam studi ini. Teori-teori itu adalah teori pendekatan kritikal, teori karakter dan pengkarakteran, teori budaya, dan teori *Amyotrophic Lateral Sclerosis*.

Berdasarkan analisis, terdapat tujuh nilai di masyarakat yang tercermin oleh perilaku masyarakat tersebut. Nilai-nilai itu adalah nilai pendekatan rasional mengenai kehidupan yang tercermin oleh ketakutan masyarakat akan kematian, nilai kemajuan yang tercermin oleh keinginan masyarakat untuk memiliki barang-barang secara berlebihan, nilai terhadap kesuksesan individu yang terlihat oleh kemungkinan bahwa masyarakat akan menjadi kejam apabila kesuksesan pribadi tidak dapat diraih, nilai terhadap pekerjaan yang tercermin oleh masyarakat yang merupakan orang-orang candu kerja, nilai kebebasan untuk individu yang tercermin oleh aksi mogok kerja yang dilakukan oleh para pegawai di kantor Mitch, nilai individu yang tercermin dari masyarakat yang bersikap malu apabila harus bergantung kepada orang lain, dan yang terakhir adalah nilai tentang pencapaian yang terukur, yang terlihat dari pencarian hal-hal material oleh masyarakat untuk membuat mereka bahagia dan puas. Namun, pandangan pribadi Morrie mengenai ketujuh nilai tersebut bertentangan dengan pandangan masyarakat. Morrie tidak takut terhadap kematian di dalam kondisinya yang menderita. Namun, ia memberi perhatian kepada hubungan manusia dan bagaimana membuat hidupnya bermakna. Ia memberikan orang lain apa yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bisa ia beri, seperti memberikan waktunya untuk mendengarkan cerita dan masalah mereka. Di samping itu, ia menikmati ketergantungannya terhadap orang lain. Lebih jauh, Morrie berpikir bahwa hal-hal material tidak dapat memberikan cinta dan segala sesuatu yang dibutuhkan apabila seseorang tidak berdaya seperti dirinya karena apa yang ia butuhkan adalah dukungan dan keamanan spiritual dari orang-orang terkasihnya. Di bagian akhir, studi ini memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dan untuk mengajar Public Speaking I dengan menggunakan karya sastra.

